

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan jenis *Systematic Literature Review* mengenai gambaran pengetahuan mengenai faktor resiko ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus. Penelitian ini mengulas sebanyak 7 jurnal yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebanyak 5 penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan pasien mengenai faktor resiko ulkus diabetikum adalah cukup, dan sebanyak 2 penelitian menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai faktor resiko ulkus diabetikum baik. Perbedaan tingkat pengetahuan ini dapat di pengaruhi karena adanya perbedaan tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Penelitian ini membahas mengenai tingkat pengetahuan pasien mengenai faktor resiko ulkus berdasarkan faktor usia, lamanya menderita diabetes mellitus, merokok, penyakit vascular perifer, serta penurunan sensibilitas.

Hasil pembahasan jurnal berdasarkan 5 faktor resiko ulkus diabetikum dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai faktor resiko ulkus diabetikum secara keseluruhan berada pada kategori cukup.

Berdasarkan faktor usia, pasien memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dengan persentase sebanyak 73,58% . Usia mempunyai peran dalam terjadinya ulkus diabetikum sehubungan dengan proses *aging* yang menyebabkan penurunan fungsi tubuh dalam sekresi insulin yang mengakibatkan terjadinya

penurunan aliran darah ke kaki sehingga menimbulkan lamanya proses penyembuhan pada luka.

Tingkat pengetahuan pasien berdasarkan lamanya menderita diabetes mellitus memiliki persentase sebanyak 58,49% atau berada dalam kategori cukup. Lamanya menderita diabetes memberikan pengaruh terhadap terjadinya ulkus diabetikum, terlebih jika kadar glukosa darah yang tidak terkontrol. Komplikasi yang berhubungan dengan makroangiopati dan mikroangiopati menyebabkan penurunan sirkulasi darah dan ketidakpekaan terhadap luka kecil pada kaki yang dapat menyebabkan ulkus diabetikum.

Pengetahuan pasien terhadap faktor resiko ulkus diabetikum yaitu kebiasaan merokok berada pada kategori cukup, sebanyak 67,92%. Merokok dapat mempengaruhi cara tubuh memanfaatkan insulin sehingga kebiasaan merokok dapat mengakibatkan kondisi resistensi insulin. Kandungan zat-zat berbahaya seperti karbon monoksida dalam rokok dapat menurunkan kemampuan sel darah merah untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan yang dapat menurunkan jumlah sirkulasi darah serta oksigen yang menyebabkan iskemia dan berakhir pada terjadinya ulkus diabetikum.

Pengetahuan pasien mengenai penyakit vascular perifer dapat menyebabkan ulkus diabetikum berada pada persentase 5,15% atau berada pada kategori kurang. Penyakit vascular perifer menyebabkan aterosklerosis atau penyumbatan arteri pada ekstremitas bawah yang bermanifestasi sebagai gejala iskemik yang timbul mendadak seperti nyeri, pucat dan hilang denyut nadi serta paralisis menyebabkan

lamanya proses penyembuhan luka yang dapat berakibat pada timbulnya gangren atau ulkus diabetikum.

Sedangkan pengetahuan pasien mengenai penurunan sensibilitas sebagai faktor resiko ulkus diabetikum berada pada kategori cukup berada pada persentase 64,15%. Penurunan sensibilitas menyebabkan penderita diabetes mellitus kurang peka sehingga tidak cepat menyadari adanya luka pada kaki yang jika keadaan ini terus berlangsung akan beresiko terhadap terjadinya ulkus diabetikum.

5.2 Rekomendasi

Tidak semua penderita diabetes yang memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap faktor resiko terjadinya ulkus diabetikum pada penderita diabetes, masih banyak pasien diabetes yang belum cukup mengetahui dan memahami faktor apa saja yang dapat beresiko terhadap terjadinya ulkus diabetikum, untuk itu peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan literatur ilmiah perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Keperawatan Bandung untuk mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan medical bedah.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Bagi institusi pelayanan kesehatan, perawat sebagai edukator untuk pasien diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan pengetahuan kepada

pasien salah satunya dengan memberikan penyuluhan atau pemberian informasi kepada pasien DM terkait faktor resiko yang dapat menyebabkan timbulnya ulkus diabetikum.

5.2.3 Bagi Profesi

Bagi profesi keperawatan, perlu diperhatikan untuk menambah dan meningkatkan keilmuan mengenai diabetes mellitus khususnya faktor resiko ulkus diabetikum secara lengkap guna menambah keilmuan kepada perawat mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes tanpa maupun dengan ulkus diabetikum

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber untuk penelitian selanjutnya dengan materi yang berkaitan dengan faktor resiko ulkus diabetikum.